

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN**

Nana Irhamni*, Siti Saleha, Nuraina

Program Studi S1 Kebidanan^{1,2,3}

Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim

*Email: irhamninana@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah air susu yang didapatkan bayi selama proses menyusui dari Ibunya sendiri, tanpa tambahan cairan lain atau makanan padat dengan pengecualian cairan atau sirup yang terdiri atas vitamin, suplemen mineral, atau obat-obatan. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan bayi dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 68 Ibu yang dipilih melalui accidental sampling di Wilayah kerja Puskesma Peusangan. Instrumen yang digunakan adalah tentang pengetahuan dan dukungan suami. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji Chie_Square. Bivariat menunjukkan ada hubungan faktor pendidikan ($p=0,000$), faktor pekerjaan ($p=0,0,025$), faktor jarak kehamilan ($p=0,00$), faktor pengetahuan (0,006), faktor dukungan suami (0,002). Dapat disimpulkan bahwa semakin ada hubungan antara pendidikan Ibu, pekerjaan Ibu, jarak kehamilan, pengetahuan dan dukungan suami. Disarankan agar tenaga kesehatan lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada Ibu hamil untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif demi mendukung anak yang sehat dan cerdas.

Kata Kunci : Faktor, Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif

ABSTRACT

Exclusive Breast Milk (ASI) is the milk that a baby gets during the breastfeeding process from his/her own mother, without additional fluids or solid foods with the exception of fluids or syrups consisting of vitamins, mineral supplements, or medicines. Exclusive breastfeeding is one of the government programs that aims to improve the health of infants and children. This study aims to determine the factors that influence exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers in the Peusangan Health Center Working Area, Bireuen Regency. This study uses an observational analytical quantitative method with a cross-sectional approach. The research sample was 68 mothers selected through accidental sampling in the Peusangan Health Center Working Area. The instruments used were about knowledge and husband's support. Data analysis was carried out using the Chie_Square test. Bivariate showed a relationship between education factors ($p = 0.000$), employment factors ($p = 0.025$), pregnancy spacing factors ($p = 0.00$), knowledge factors (0.006), husband's support factors (0.002). It can be concluded that there is an increasing relationship between mother's education, mother's employment, pregnancy spacing, knowledge and husband's support. It is recommended that health workers be more active in providing education to pregnant mothers to increase exclusive breastfeeding in order to support healthy and intelligent children.

Keywords: *Factors, Success of Exclusive Breastfeeding*

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kecerdasan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan kesehatan dan kecerdasan seseorang akan lebih produktif dan mampu meningkatkan daya saing, sehingga dapat menjadi SDM yang unggul. Pembangunan dan pembentukan SDM yang sehat dan cerdas harus mendapat perhatian serius sejak dini. Anak sejak pertama kali lahir perlu dipersiapkan agar tumbuh sehat dan cerdas. Mereka merupakan aset bangsa yang bernilai tinggi, karena akan memegang peranan di masa depan⁽¹⁾.

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif pada bayi merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini, karena sudah menjadi rahasia umum dan tidak dapat dipungkiri bahwa ASI merupakan asupan makanan terbaik untuk bayi⁽¹⁾. ASI merupakan nutrisi utama yang harus diberikan pada bayi yang bersifat alamiah dan menyehatkan karena mengandung berbagai zat yang dibutuhkan bagi bayi dalam proses pertumbuhan, perkembangan bayi, kesehatan bayi dan imunitas bayi⁽²⁾.

Faktor penyebab utama terjadinya kematian pada bayi baru lahir

dan balita adalah penurunan angka pemberian Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif. Padahal pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI⁽³⁾. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para Ibu tentang manajemen laktasi, seperti cara memerah dan menyimpan ASI yang kurang tepat dapat mempengaruhi proses menyusui sehingga banyak para Ibu yang memberikan susu formula atau susu botol pada bayinya yang dapat mengakibatkan meningkatnya morbiditas diare karena kuman dan moniliasis mulut yang meningkat sebagai akibat dari pengadaan air dan sterilisasi yang kurang baik, terjadinya marasmus pada bayi karena kesalahan dalam penakaran susu⁽³⁾.

World Health Organization (WHO) melaporkan data pemberian ASI eksklusif secara global, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif, hal ini belum mencapai target untuk cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia yakni sebesar 50%. Berdasarkan Profil kesehatan Indonesia tahun 2023, cakupan bayi pada tingkat Provinsi yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia

adalah sebanyak 69,7% sementara cakupan untuk provinsi masih berada dibawah dari akumulasi cakupan pemberian ASI eksklusif Indonesia⁽⁴⁾. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), cakupan ASI eksklusif pertahun di Provinsi Aceh untuk bayi di bawah enam bulan mencapai 65,43% (2020), 66,66% (2021), dan 65,88% (2022). Pemberian ASI eksklusif di Indonesia terlihat masih belum merata selama enam bulan pertama kehidupan bayi⁽⁵⁾.

Data yang diperoleh di Kabupaten Bireuen jumlah bayi yang berusia 0-6 bulan sebanyak 2.492 bayi, sedangkan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 74% bayi⁽⁶⁾. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif yaitu faktor internal (usia, pengetahuan, paritas, pekerjaan), faktor eksternal (dukungan suami dan keluarga), budaya dan faktor pendukung (tenaga kesehatan)⁽⁷⁾.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observational* dan desain yang digunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. Untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, teknik sampling ini menggunakan *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Analisis data menggunakan bivariat dengan uji chi square dan multivariat dengan regresi logistik. Variabel independen dalam penelitian yaitu pendidikan, pekerjaan, jarak kehamilan, pengetahuan, dukungan suami dan variabel dependen yaitu pemberian ASI Eksklusif. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner.

HASIL**Analisis Univariat**

Tabel 1.1. Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Responden

Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
ASI Eksklusif	33	48,5
Tidak ASI Eksklusif	35	51,5
Total	68	100%

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pemberian ASI eksklusif sebanyak 33 Ibu (48,5%), sedangkan Ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 35 Ibu (51,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 1.2 Hubungan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif

Kategori	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P value		
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif					
	f	%	f	%				
Pendidikan								
Rendah	0	0	1	100	1	100		
Sedang	12	29,3	29	70,7	41	100		
Tinggi	21	80,8	5	19,2	26	100		
Pekerjaan								
Bekerja	18	66,7	19	33,3	27	100		
Tidak Bekerja	15	36,6	26	63,4	41	100		
Jarak Kehamilan								
> 3 tahun	24	75	8	25	32	100		
< 2 tahun	9	25	27	75	36	100		
Pengetahuan								
Baik	24	63,2	14	36,8	38	100		
Kurang	9	30	21	70	30	100		
Dukungan Suami								
Mendukung	21	70	9	30	30	100		
Tidak mendukung	12	31,6	26	68,4	38	100		

Analisis Multivariat

Faktor paling dominan yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor paling dominan dalam penelitian ini adalah analisis multivariat dengan uji regresi logistik. Variabel yang diuji dalam analisis multivariat adalah variabel yang memiliki nilai p-value <0,25 dalam analisis bivariat. Variabel tersebut meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, jarak kehamilan, pengetahuan dan dukungan suami.

Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa responden yang memiliki jarak kehamilan >3 tahun tentang menyusui berpeluang memberikan ASI eksklusif pada bayinya sekitar 5,7 kali dibandingkan ibu dengan jarak kehamilan <2 tahun tentang menyusui dengan p= 0,004. Variabel pendidikan pada ibu menyusui terbukti yang paling berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif dengan nilai p=0,003. Ibu menyusui yang tingkat pendidikan yang tinggi lebih mungkin untuk memberikan ASI eksklusif sekitar 0,1 kali dibandingkan ibu yang pendidikan rendah dalam memberikan ASI.

PEMBAHASAN

Semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka akan lebih mudah untuk menerima dan mengerti pesan-pesan yang disampaikan mengenai pentingnya ASI eksklusif yang berikan oleh petugas kesehatan, atau melalui media massa, sehingga di perkiraan ibu akan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada anaknya tanpa diberi makanan tambahan. Pendidikan merupakan bentukan yang diberikan oleh individu, kelompok, atau masyarakat dalam rangka mencapai kemampuan yang diharapkan. Pendidikan formal memberikan pengaruh besar dalam membuka wawasan terhadap nilai-nilai baru yang ada dalam lingkungannya. Seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih mudah untuk memahami perubahan yang terjadi di lingkungannya⁽³⁴⁾.

Faktor orang tua khususnya ibu adalah faktor yang sangat penting dalam mewariskan status kesehatan bagi anak-anak mereka. Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Ibu yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang cukup sehingga akan mengambil tindakan yang tepat pada anak-anaknya⁽³⁴⁾.

Pekerjaan ialah sekumpulan kedudukan atau posisi yang memiliki persamaan kewajiban dan tugas-tugas pokoknya. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Menurut peneliti fenomena ini terjadi karena bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu bagi ibu-ibu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga⁽³⁵⁾.

Jarak kehamilan yang dekat akan berpengaruh dengan pemberian ASI Eksklusif di karena Banyaknya resiko yang terjadi pada jarak kehamilan < 2 tahun merupakan akibat dari belum pulihnya rahim seorang ibu untuk mengandung anak lagi⁽³⁶⁾.

Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI eksklusif bagi bayi dan ibu, seperti peningkatan sistem kekebalan tubuh, perlindungan dari penyakit, dan dukungan perkembangan otak, lebih cenderung memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan tentang cara memberikan ASI yang benar, seperti frekuensi dan durasi menyusui, serta cara mengatasi masalah seperti perih pada puting, penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Dukungan dari suami sangat berpengaruh dalam keberhasilan menyusui. Suami berperan dalam memberikan dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Misalnya, jika ibu merasa didukung, dicintai, dan diperhatikan, emosi positif akan muncul yang dapat meningkatkan produksi hormon oksitosin, sehingga ASI akan lebih lancar. Suami juga bisa membantu dalam hal praktis seperti menenangkan bayi, membantu pekerjaan rumah tangga, dan memberikan pujian serta dukungan emosional, yang dapat mencegah stres pada ibu⁽³⁷⁾.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* diperoleh hasil $p=0,000$. Hal ini menunjukkan $p-value \leq 0,005$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh hasil $p=0,000$. Hal ini menunjukkan $p-value \leq 0,005$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh hasil $p=0,006$. Hal ini menunjukkan $p-value \leq 0,005$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh hasil $p=0,006$. Hal ini menunjukkan $p-value \leq 0,005$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui.

Berdasarkan hasil analisis multivariat didapatkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif diantaranya pendidikan, pekerjaan, jarak kehamilan, pengetahuan, dan dukungan suami. Berdasarkan hasil uji wald Faktor yang paling dominan adalah jarak kehamilan dengan $p-value 0,003 < 0,05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (40) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU Tahun 2021”. Hasil uji wald menunjukkan variabel Inisiasi Menyusu Dini (IMD) variabel paling dominan

sebagai faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif dengan p-value $0,007 < 0,05$, namun dalam penelitian ini peneliti tidak meneliti variabel usia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen dari tanggal 22 Mei sampai dengan 30 Mei 2025 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan karakteristik pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen dengan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* yang diperoleh hasil $p=0,000$.
2. Ada hubungan karakteristik pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen dengan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* yang diperoleh hasil $p=0,025$.
3. Ada hubungan karakteristik jarak kehamilan dengan pemberian ASI

Eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen dengan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* yang diperoleh hasil $p=0,000$.

4. Ada hubungan karakteristik pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen dengan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* yang diperoleh hasil $p=0,006$.
5. Ada hubungan karakteristik pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen dengan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* yang diperoleh hasil $p=0,005$.
6. Jarak kehamilan merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif dengan hasil uji wald, p-value 0,003.

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini menjadi sumbangan serta sumber referensi ilmu bagi responden pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi pada umumnya dengan demikian akan menjadi acuan

dasar dalam upaya pencegahan untuk meningkatkan status kesehatan dalam kehidupannya. Manfaat bagi peneliti lanjutan diharapka hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh penelitian berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Hakim AH. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *J Healthc Technol Med.* 2020;6(2):767.

Sarumi R. Kelancaran Pemberian ASI Eksklusif [Internet]. Penerbit NEM; 2022. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=Ud-mEAAAQBAJ>

Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. 2 ed. Jakarta: EGC; 2020.

Wulandari, Dwi Lestari Palupi* RP. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN MOTIVASI MENYUSUI BAYI. *Br Med J.* 2020;2(5474):1333–6.

BPS Aceh. Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif menurut Propinsi. (Persen) 2021-2023. Vols. [https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MCMY/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html.](https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MCMY/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html;); 2023.

Dewina M. Nautical : Jurnal Ilmiah

Multidisiplin F aktor-faktor yang mempengaruhi ibu tidak memberikan asi eksklusif di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu tahun 2022 Indonesia ' s Nutrition Monitor 2017 , bertepatan dengan Pekan ASI Sedunia (Worl. 2024;2(11):1–7.

Dompas R, Rahim R, Nelistia Y, Fembi PN, Ningsih OS, Purnamawati IGAD, et al. Konsep Dasar Keperawatan Anak [Internet]. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2022. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=G6heEAAAQBAJ>

Danuatmadja B. 40 Hari Pasca Melahirkan [Internet]. Niaga Swadaya; Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=1OWONnCxN3cC>

Mertasari L, Sugandini W. Asuhan Masa Nifas dan Menyusui [Internet]. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers; 2023. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=9zrdEAAAQBAJ>

Asnidawati A, Ramdhan S. JIKSH : Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Pendahuluan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada* [Internet]. 2021;10(1):156–62. Tersedia pada: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>

Wijaya FA. Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. CDK - J. 2019;46(4):296–300.

Meha MPM, Wuri DA, Detha AIR, Hewan P, Masyarakat K, Fakultas V. Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Higiene

- Sanitasi Pengolahan Daging Ayam Tingkat Rumah Tangga Di Kupang. J Kaji Vet. 2019;6(2):58–68.
- Hidayat R, Ag S, Pd M. Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah. 2019. 1–338 hal.
- Yusup. Sumber daya manusia berbasis kompetensi [Internet]. LD MEDIA; 2021. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=4P08EAAAQBAJ>
- Ahmad Fuadi MPI, Nur Rahmah SSMP, Paulina Nelce Mole SPMM, Haritsah Hammamah Harahap SPMPPM, Supriyanto SABMS, Darmawan Yudhanegara STMT, et al. Pengantar Ilmu Pendidikan [Internet]. CV. DOTPLUS Publisher; 2021. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=g-ZFEAAAQBAJ>
- Notoadmodjo. Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
18. Eko Budi Santoso SKNMK, Nina Maria Desi SSITMK. BUKU AJAR PROMOSI KESEHATAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN [Internet]. Basya Media Utama; 2024. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=Hy4WEQAAQBAJ>
- Destyana RM, Angkasa D, Nuzrina R. Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. Indones J Hum Nutr. 2018;5(1):41–50.
- Septiasari RM, Mayasari D. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan [Internet]. Rena Cipta Mandiri; 2023. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=qcnDEAAAQBAJ>
- Anggraeni N, Yanti L, Pratiwi PI, Adriyani FHN, Darmawati IDAA, Silfia NN, et al. BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER [Internet]. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2024. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=iHrsEAAAQBAJ>
- Puji Setya Rini SKNMK, Maya Fadlilah SKNMK. TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENERAPAN PRINSIP ENAM TEPAT DALAM PEMBERIAN OBAT DI RUANG RAWAT INAP [Internet]. wawasan Ilmu; Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=i6-ZEAAAQBAJ>
- Dina Putri Utami Lubis SKNMK, Mita Meilani SSTMK, Risky Puji Wulandari STKBMK. PENINGKATAN QUALITY OF LIFE PADA IBU HAMIL [Internet]. Penerbit K-Media; 2023. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=YQbfEAAAQBAJ>
- I Ketut Swarjana SKMMPHDPH. KONSEP PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU, PERSEPSI, STRES, KECEMASAN, NYERI, DUKUNGAN SOSIAL, KEPATUHAN, MOTIVASI, KEPUASAN, PANDEMI COVID-19, AKSES LAYANAN KESEHATAN – LENGKAP DENGAN KONSEP TEORI, CARA MENGUKUR VARIABEL, DAN CONTOH

KUESIONER [Internet]. Penerbit Andi; 2022. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=aPFeEAAAQBAJ>

PURWANTI L. PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU TENTANG STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN [Internet]. Penerbit CV. SARNU UNTUNG; Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=nCozEQAAQBAJ>